

PERSAMAAN PERSEPSI PENGISIAN BKD BERBASIS SISTER BAGI DOSEN PTS DI SUMATERA UTARA

Ronsen Purba¹, Sarmauli Hanny Siagian², Kristian Telaumbanua³, Nuraina⁴

^{1,4}Program Studi Magister Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Mikroskil, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Mikroskil, Indonesia

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Mikroskil, Indonesia

ronsen@mikroskil.ac.id¹, hanny@mikroskil.ac.id², kristian@mikroskil.ac.id³, nuraina@mikroskil.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) dan pemeriksaan Laporan Kinerja Dosen (LKD) oleh asesor menggunakan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) merupakan langkah tepat. Hal tersebut dapat menghemat waktu dan proses pelaporan lebih fleksibel. Pemahaman yang berbeda terhadap undang-undang serta peraturan turunan yang mengatur pengisian BKD dan Panduan Operasional BKD 2021 sering mengakibatkan kesalahan atau persepsi berbeda dalam mengisi setiap butir kegiatan. Untuk itu, perlu penyuluhan atau pelatihan dan berbagi pengalaman yang dilakukan secara daring. Tujuan dari kegiatan ini adalah menjelaskan secara rinci dan tahap demi tahap pengisian BKD berbasis SISTER. Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Februari 2022 diikuti oleh dosen-dosen di Sumatera Utara dan dari provinsi lain seperti Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Antusiasme yang diberikan peserta dalam seluruh kegiatan pelatihan, hasil pengujian terhadap pemahaman materi serta jajak pendapat yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. 99,1% dari 116 peserta menyatakan penyelenggaraan pelatihan memenuhi harapan mereka.

Kata Kunci: MBKM; BKD; LKD; SISTER; Pelatihan Daring.

Abstract: *Filling in the Lecturer Workload (BKD) and checking the Lecturer Performance Report (LKD) by assessors using the Integrated Resource Information System (SISTER) is the right step. This saves time and makes the reporting process more flexible. Different understandings of the laws and derivative regulations governing the filling of the BKD and the 2021 BKD Operational Guide often result in errors or different perceptions in filling out each item of activities. For that, it is necessary to provide counseling or training and share experiences that are carried out online. The purpose of this activity is to explain in detail and step by step filling out the SISTER-based BKD. The training activity was carried out on Saturday, February 26, 2022, attended by lecturers from North Sumatra and other provinces such as South Sulawesi, North Sulawesi, Central Sulawesi and Papua. The enthusiasm given by participants in all training activities, testing results for material understanding and polling conducted after the training showed that this activity was very useful. 99.1% of 116 participants stated that the training implementation met their expectations.*

Keywords: MBKM; BKD; LKD; SISTER; Online Training.



Article History:

Received: 01-08-2022

Revised : 30-08-2022

Accepted: 03-09-2022

Online : 15-10-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat mereduksi beban administrasi dosen dan menyederhanakan pengumpulan dokumen karier dosen dalam satu sistem terintegrasi (JDIH-BPK RI, 2009) (LLDikti8, 2019) (JDIH-BPK RI, 2020). Kebijakan ini dapat meningkatkan kinerja dosen yang berorientasi *outcome* minimal *output*, sehingga mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) institusi yang diatur dalam (LLDikti6, 2021) (Kemendikbud, 2020). Di samping itu merebaknya wabah virus COVID-19 juga mengharuskan aktivitas lebih banyak dilakukan secara daring. Penerapan aplikasi Zoom merupakan salah satu alternatif yang memadai dalam melaksanakan kegiatan pelatihan (Far-Far, 2021) (Apdoludin & Wiyoko, 2022). Untuk mendukung penerapan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) dalam pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD), maka Ditjen Dikti mengeluarkan keputusan dengan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen Tahun 2021 yang dilaksanakan mulai 01 Juli 2021 (LLDikti6, 2021). Pengisian BKD yang merupakan perintah undang-undang adalah hal yang baik untuk dilakukan dan dipatuhi oleh setiap insan dosen di Indonesia (JDIH-BPK RI, 2017a) (JDIH-BPK RI, 2017b).

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai media berbagi pengalaman sesama dosen di Sumatera Utara dengan mengajak beberapa kampus PTS sebagai mitra. Adapun PTS yang dijadikan mitra dalam kegiatan ini adalah:

1. AMIK Medicom Medan.
2. Fakultas MIPA Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) Padang sidimpuan.
3. AMIK Medan Bisnis Politeknik Medan.
4. Politeknik Bisnis Indonesia Pematang Siantar.
5. Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Universitas Prima Medan.

Permasalahan yang sering muncul dalam pengisian BKD sesuai dengan diskusi sesama asesor dan dengan dosen khususnya dari kampus mitra antara lain:

1. Tidak menyertakan bukti ajar sama sekali atau kurang lengkap (SK Penugasan, Berita Acara, Presensi dan Daftar Nilai).
2. Tidak benar dalam menentukan jumlah pertemuan baik sebagai pengasuh tunggal mata kuliah maupun dalam *team teaching*.
3. Tidak menyertakan bukti SK sebagai dosen dengan tugas tambahan (mempunyai jabatan).
4. Tidak menyertakan bukti yang sesuai untuk pembimbing dan penguji mahasiswa tugas akhir.
5. Melaporkan kegiatan pembimbingan yang belum selesai dilaksanakan.

6. Salah memilih bentuk kegiatan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
7. Tidak melihat atau memahami semua bentuk kegiatan untuk setiap bidang kegiatan.
8. Sering sekali memasukkan kegiatan pengabdian menjadi penelitian.
9. Salah dalam memilih jenis kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan sehingga nilai yang diberikan sister tidak sesuai dengan yang seharusnya.
10. Tidak mampu menghadirkan bukti-bukti kegiatan penunjang dosen yang diakibatkan dosen tidak menyertakan tautan dokumen terkait dapat diakses bebas oleh asesor.
11. Tidak melakukan filter terhadap data yang ditarik dari portofolio terkait dengan masa berlaku pelaporan.
12. Melaporkan kegiatan yang sudah lama dan tidak relevan sebagai bukti kinerja semester berjalan.
13. Adanya kewajiban khusus yang juga sering menimbulkan ketidakpahaman dosen terkait dengan masa (periode) 3 tahun atau pada saat mengunggah dokumen lupa menuliskan tanggal terbit artikel / buku serta tanggal SK Penugasan tidak ada.
14. Melaporkan terlalu banyak jenis kegiatan penunjang.

Pengisian BKD dan pemeriksaan LKD dosen melalui SISTER mulai diterapkan semester Genap TA. 2020/2021 yang baru lalu (LLDikti6, 2021). Semua dosen baik yang sudah tersertifikasi maupun yang belum diwajibkan mengisi kegiatan tridarma masing-masing melalui SISTER (JDIH-BPK RI, 2013). Bagi dosen yang belum sertifikasi mungkin saja pengisian BKD ini adalah pertama kali mereka lakukan. Jadi tidak dapat dipungkiri mereka akan mengalami kesulitan dan menjadi beban berat bagi mereka untuk mengisi butir-butir yang diminta oleh sistem. Bahkan masalah yang sama juga dihadapi oleh dosen yang sudah tersertifikasi dan sudah berulang kali mengisi BKD dalam sistem yang semi daring. Pada semester sebelumnya dosen yang mengisi BKD *online* dan tanda tangan secara langsung oleh asesor terhadap laporan dan kesimpulan kinerja dosen. Penggunaan SISTER sebagai media pengisian BKD dan pemeriksaan LKD oleh asesor memberikan kondisi yang menyulitkan bagi sebagian dosen karena kurang paham akan penggunaan sistem atau kurang menguasai bentuk dan jenis kegiatan yang dapat dilaporkan sebagai bagian dari kinerjanya. Dosen sering salah menempatkan kegiatan pada tridarma yang tidak tepat dan juga kelupaan menyertakan bukti pendukung kegiatan. Begitu juga dengan perhitungan SKS yang secara otomatis oleh sistem juga sering membingungkan para dosen.

Kegiatan sejenis sudah sering dilaksanakan baik oleh Ditjen Dikti maupun oleh masing-masing LLDikti di wilayah masing-masing dengan mengundang nara sumber dari Dikti. Kegiatan yang mirip yang pertama

dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pengisian SISTER (Hardianto & Wirdahchoiriah, 2020). Ada juga yang melaksanakan kegiatan pelatihan pengisian BKD yang sifatnya berlaku secara internal kampus dengan nama Pelatihan dan Pendampingan (Anugrah & Ardianto, 2021). Kemudian Pelatihan Pengisian BKD khusus bagi dosen tersertifikasi (Arif & Putrawansyah, 2021) (Fatoni et al., 2021). Berikutnya ada yang memberikan pelatihan khusus kepada dosen dalam satu fakultas (Arniati et al., 2022). Hal yang hampir mirip dilaksanakan dalam bentuk workshop (Fajrillah et al., 2022).

Permasalahan yang dihadapi sebagian besar dosen khususnya dari kampus mitra dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem baru dengan fitur yang belum terbiasa.
2. Kondisi pada server SISTER internal kampus.
3. Dosen yang kurang paham membedakan kegiatan satu dengan lainnya sebagai akibat dari kurang membaca POBKD (Rubrik BKD) yang telah disediakan.
4. Terburu-buru dalam mengisi BKD.
5. Adanya permasalahan koordinasi dalam hal pengajuan kinerja penelitian dan pengabdian oleh anggota peneliti atau pelaksana pengabdian masyarakat.
6. Tidak tersedianya bukti atau sulitnya mengumpulkan bukti untuk mendukung kegiatan yang dilaporkan.
7. Mengunggah berkas tanpa memberikan tautan.
8. Lupa menghapus kegiatan yang gagal.
9. Kurang mampu membedakan antara output dengan outcome dan lain-lain.

Oleh karena itu kegiatan pelatihan persamaan persepsi ini diharapkan dapat meningkatkan ketelitian, kepedulian dan pengetahuan dosen dalam mengisi BKD. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan mengundang para dosen untuk mengikuti pelatihan melalui media daring (menggunakan zoom). Peserta yang hadir diberikan soal-soal pendahuluan berupa *pretest* untuk mendapatkan gambaran pemahaman mereka terkait dengan materi pelatihan. Setelah itu peserta mengikuti pemaparan materi, tes setelah pelatihan, jajak pendapat sebelum mengakhiri kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci pengisian BKD berbasis SISTER. Dengan demikian diharapkan kesalahan mendasar tidak terjadi lagi, proses pengisian menjadi sebuah kegiatan yang tidak membebani dosen, proses pemeriksaan LKD oleh asesor menjadi lebih cepat. Pada saat yang sama juga dapat memberikan gambaran bagaimana asesor menilai laporan tersebut, sehingga para dosen dapat mencegah hal-hal yang kurang berkenan bagi asesor. Lebih jauh lagi bahwa asesor yang hadir sebagai peserta juga dapat mendapatkan gambaran bagaimana melaksanakan penilaian sesuai dengan

prinsip-prinsip profesional, adil, objektif, akuntabel, transparan dan bersifat mendidik serta otonom dan jaminan mutu.

B. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan judul kegiatan pengabdian, perencanaan awal hanya menargetkan peserta pelatihan terhadap dosen-dosen yang berasal dari kampus mitra dan mengharapkan ada tambahan peserta dari kampus lain di Sumatera Utara. Namun dalam perjalanannya, peserta yang mendaftar dan mengikuti kegiatan ini ada yang berasal dari provinsi lain, seperti Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara. Tentu hal ini juga menunjukkan bahwa pelatihan terkait dengan pengisian BKD berbasis SISTER masih relevan dilaksanakan untuk membantu para dosen dalam melengkapi laporan kinerja semester. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat (4) tahap yakni: Meminta Kesediaan Mitra, Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Untuk lebih jelasnya tahapan pelaksanaan pelatihan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan / Pengabdian

Keempat tahapan tersebut dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tahap Meminta Kesediaan Mitra

Langkah awal kegiatan ini adalah mencari dan meminta kesediaan mitra pengabdian. Dalam hal ini diperoleh kesediaan dari 5 PTS berbeda yakni: AMIK Medicom Medan, Fakultas MIPA Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) Padangsidimpuan, AMIK Medan Bisnis Politeknik Medan. Politeknik Bisnis Indonesia Pematang Siantar dan Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Universitas Prima Medan.

2. Tahap Persiapan

Langkah persiapan dimulai dengan perancangan formulir pendaftaran menggunakan Google Form. Setelah itu dilakukan penyebaran undangan (formulir undangan) ke kampus mitra dan teman-teman dari pelaksana. Hal ini dilakukan agar jumlah peserta mencapai harapan yakni di atas 100 orang. Pada saat pengisian formulir calon peserta diarahkan untuk bergabung

dalam satu grup WA untuk memudahkan koordinasi dan tempat pengumuman penting. Selanjutnya dipersiapkan materi pelatihan yang dilengkapi dengan soal-soal tentang pengisian BKD untuk diberikan sebelum pelatihan (*pretest*) dan setelah pemaparan selesai (*posttest*). Pertanyaan yang dipersiapkan untuk pretest terdiri dari 20 soal dengan total nilai 100 di luar dari informasi identitas peserta. Soal yang sama akan diujikan setelah pelaksanaan pelatihan dengan mengubah susunan opsi jawaban dan urutan soal serta waktu pelaksanaan yang lebih singkat. Peserta yang mendaftar dikelompokkan berdasarkan kampus asal, provinsi asal, serta kriteria lainnya agar mempermudah penyusunan laporan.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan acara pembukaan oleh Rektor Universitas Mikroskil Medan setelah semua peserta memasuki ruangan virtual zoom. Setelah itu dilaksanakan pretest selama 20 menit untuk 20 soal. Acara selanjutnya adalah pemaparan materi oleh Ketua Pelaksana yang berlangsung selama 2 jam. Setelah selesai pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab (diskusi) yang dipandu oleh moderator dan jawaban berasal dari ketua dan anggota pelaksana. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan *posttest* selama 10 menit dan ditutup dengan pengisian kuesioner (jajak pendapat) untuk mendapatkan masukan tentang pelaksanaan dan manfaat kegiatan.

4. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi dilaksanakan segera setelah pelatihan selesai yang dimulai dengan penyusunan laporan pengabdian untuk dapat diseminarkan dan dilaporkan ke LPPM Mikroskil. Bersamaan dengan itu juga dipersiapkan sertifikat bagi peserta dan pelaksana. Selanjutnya dilakukan penulisan artikel sesuai dengan format jurnal pengabdian yang dipilih dan diakhiri dengan publikasi artikel pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sebaran Peserta Pelatihan

Sebanyak 203 peserta yang mendaftar dapat diklasifikasikan berdasarkan golongan/kepangkatan, jabatan fungsional, status sertifikasi dan status dosen. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait dengan capaian target peserta. Peserta dominan adalah dosen yang belum mempunyai golongan/kepangkatan, jabatan akademis belum ada, belum tersertifikasi dan dosen biasa (tanpa tugas tambahan).

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dengan acara pembukaan yang secara langsung dihadiri oleh Rektor Universitas Mikroskil Medan yang sekaligus berkenan

memberikan kata sambutan. Berikut ini menunjukkan acara pembukaan dan tampilan awal bahan presentasi, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tangkapan Layar Pembukaan dan Tampilan Awal Presentasi

Sebelum pelatihan dilaksanakan *quiz (pretest)* menggunakan Google Form untuk mendapatkan gambaran pengetahuan peserta pelatihan. Dari 203 yang mendaftar, *pretest* hanya diikuti oleh 137 peserta. Soal yang diberikan ada sebanyak 20 dengan total nilai adalah 100. Adapun soal-soal yang diujikan tidak terlepas dari informasi yang terdapat dalam Rubrik POBKD 2021, dengan tampilan awal seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Soal *Pretest*

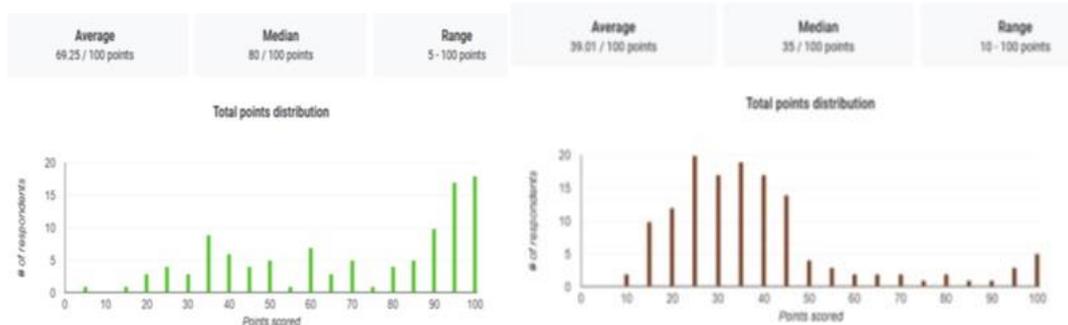
Pelatihan berlangsung selama 2 jam lebih dengan diikuti oleh peserta dengan penuh perhatian. Gambar 4 berikut ini menunjukkan tampilan peserta yang hadir pada saat pemaparan materi, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tangkapan Layar Peserta Pelatihan

3. Tahap Evaluasi

Indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest* dimana terdapat peningkatan nilai perolehan dari masing-masing peserta. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat diringkas seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil *Pretest* untuk 137 Peserta dan *Posttest* untuk 107 Peserta

Berdasarkan hasil pada Gambar 5 dapat dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata dari 39,01 menjadi 69,25. Begitu juga jika dilihat dari nilai median terdapat peningkatan dari 35 menjadi 80. Sementara untuk nilai terendah terdapat penurunan dari 10 menjadi 5 meskipun jumlahnya hanya 1 orang. Selanjutnya dilaksanakan jajak pendapat terkait dengan pelaksanaan pelatihan terhadap 116 peserta yang masih bertahan dengan tampilan seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Jajak Pendapat Pelaksanaan Kegiatan

Hal yang ditanyakan pada jajak pendapat ini terdiri dari 5 soal yakni:

- Apakah anda pernah mengikuti pelatihan seperti ini sebelumnya? Hasil untuk pertanyaan ini didapatkan perbandingan 28,4% sudah pernah dan 71,6% yang belum pernah mengikuti pelatihan.
- Apakah materi/informasi pada pelatihan ini mudah dipahami? Hasil yang didapatkan adalah 93,97% menyatakan setuju dan sangat setuju.
- Apakah materi/informasi pada pelatihan ini bermanfaat? Hasilnya adalah 95,69% menyatakan setuju dan sangat setuju.
- Bagaimana penilaian anda terhadap pelatihan ini secara keseluruhan? Hasilnya adalah 85,69% menyatakan setuju dan sangat setuju.

- e. Apakah penyelenggaraan pelatihan ini sesuai harapan atau ekspektasi anda? Hasilnya adalah 99,1% peserta menyatakan penyelenggaraan pelatihan memenuhi harapan mereka.

Di akhir dari pelaksanaan kegiatan semua peserta dan pelaksana diberikan sertifikat yang dapat digunakan sebagai bukti kegiatan pendukung dalam pengisian BKD semester berjalan. Adapun tampilan sertifikat dan tampilan awal video pelatihan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Contoh Sertifikat Peserta

Hasil kegiatan dalam bentuk video juga diunggah ke youtube agar dapat diakses oleh publik dengan alamat url: <https://youtu.be/2c3ojWZ8Wwg>. Adapun tampilan awal video pelatihan dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Video Pelatihan di Youtube

4. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah:

- Kesulitan peserta untuk dapat memasuki ruang virtual pertemuan tepat waktu akibatnya kendala jaringan dan kedatangan pada saat yang bersamaan.
- Kesulitan peserta dalam mempertahankan keberadaannya dalam mengikuti pelatihan karena gangguan lampu dan jaringan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat mencapai tujuan yakni memberikan manfaat bagi para peserta pelatihan yang dibuktikan dengan: (1) peningkatan nilai secara signifikan sebelum dan sesudah pelatihan; (2) tanggapan/penilaian positif dari peserta terkait dengan pelaksanaan kegiatan seperti kemudahan memahami materi yang disampaikan, manfaat pelatihan, kualitas pelaksanaan secara keseluruhan dan pemenuhan ekspektasi peserta; dan (3) sertifikat yang dibagikan kepada peserta dapat digunakan sebagai bukti kegiatan penunjang dalam pengisian BKD semester berjalan. Saran yang didapatkan dari peserta agar kegiatan dapat dilaksanakan tatap muka dengan waktu yang lebih lama, khususnya bagi dosen yang belum memiliki golongan kepangkatan dan belum tersertifikasi.

Sejalan dengan harapan dari peserta dan banyaknya persoalan yang muncul dalam proses pengisian BKD dan adanya perbedaan pandangan di antara asesor, maka kegiatan berikutnya dapat dilakukan dengan melakukan workshop pengisian secara luring dan diskusi sesama asesor dalam satu lingkup bidang ilmu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mikroskil Medan yang telah memberi dukungan dana dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tim pelaksana juga mengucapkan terimakasih kepada mitra dalam kegiatan ini yakni: (1) AMIK Medicom Medan; (2) Fakultas MIPA Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (ITPS) Padangsidimpuan; (3) AMIK Medan Bisnis Politeknik Medan; (4) Politeknik Bisnis Indonesia Pematangsiantar; dan (5) Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer Universitas Prima Medan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anugrah, A. M., & Ardianto. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Aplikasi BKD dan SIJAFUNG. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 23–28. <https://e-journal.my.id/atjpm/article/view/1393>
- Apdoludin, A., & Wiyoko, T. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 321–326. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8117>
- Arif, A., & Putrawansyah, F. (2021). Pelatihan Pengisian BKD Sertifikat Dosen STT Pagar Alam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 23–28. <https://ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id/index.php/ngabdimas/article/view/308/256>
- Arniati, A., Nasrullah, N., & Masrullah, M. (2022). Pelatihan Pengisian Beban Kerja Dosen Pada Dosen Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Masyarakat Madiri (JMM)*, 6(3). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/8646/pdf>

- Fajrillah, F., Lusiah, L., & Saragih, L. M. (2022). Workshop Pemantapan Pengisian BKD. *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3). <https://jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/64>
- Far-Far, G. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1), 1–5. <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/37421/15637>
- Fatoni, F., Syarifudin, A., Syaputra, H., & Solikin, I. (2021). Pelatihan Pengisian Beban Kerja Dosen (Bkd) Bagi Dosen Baru Tersertifikasi Pada Stmik Atma Luhur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 43–52. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/13108/9405>
- Hardianto, R., & Wirdahchoiriah, W. F. (2020). Sosialisasi Pengisian Sister Bagi Dosen Peserta Sertifikasi Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1), 42–47. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jpm/article/view/1404>
- JDIH-BPK RI. (2009). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4956/pp-no-37-tahun-2009>.
- JDIH-BPK RI. (2013). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/132783/permen-pan-rb-no-17-tahun-2013>
- JDIH-BPK RI. (2017a). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen*. www.peraturan.go.id
- JDIH-BPK RI. (2017b). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen Dan Tunjangan Kehormatan Profesor* (Issue 173). Tunjangan Profesi Dosen. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/140850/permen-ristekdikti-no-20-tahun-2017>
- JDIH-BPK RI. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163703/permendikbud-no-3-tahun-2020>
- Kemendikbud. (2020). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020, tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://dikti.kemdikbud.go.id>
- LLDikti6. (2021). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud No. 12/E/KPT/2021 tentang PO BKD*. <https://lldikti6.kemdikbud.go.id>
- LLDikti8. (2019). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dipublikasikan 5 Februari 2019, di-update 5 Februari 2019*. <https://lldikti8.Ristekdikti.Go.Id/2019/02/05/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-12-Tahun-2012-Tentang-Pendidikan-Tinggi/>. <https://lldikti8.ristekdikti.go.id/2019/02/05/undang-undang-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/>